

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tanpa menggunakan angka statistik dimana dalam pelaksanaannya mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati tanpa mengsosialisasikan individu atau kelompok organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴⁰

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu studi kasus. Studi kasus menurut Susilo merupakan suatu langkah atau metode untuk memahami objek individu atau kelompok yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu atau kelompok tersebut dengan masalah yang dihadapinya dengan tujuan agar masalahnya dapat terselesaikan dan mendapatkan pengembangan diri yang lebih baik.⁴¹ Jadi, dalam pelaksanaannya mengungkapkan tentang keadaan atau situasi subyek yang diteliti sesuai dengan fakta saat penelitian dilakukan yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

⁴¹ Rahardjo, et. al., *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Interprise, 2011), 250.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan penelitian mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci (*the key instrument*) sekaligus pengumpul data yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti turun kelapangan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci, dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Kediri. MTsN 2 Kota Kediri merupakan sekolah yang berbasis madrasah tsanawiyah dimana dalam model pembelajaran semuanya berkaitan dengan agama islam.

Berdiri pada tanggal 16 Maret 1978. Alamat dari MTsN 2 Kota Kediri yaitu Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo, kecamatan Kota, Kota Kediri.

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di MTsN 2 Kota Kediri karena motto sekolahnya dalam membangun madrasahny menjadi lebih baik baik dari segi infrastruktur atau peserta didik dan tenaga kependidikannya. Selain itu, motto dari MTsN 2 Kota Kediri yaitu “Mencetak insan beriman, bertaqwa, dan beraklaql karimah, memiliki kecakapan hidup dan mampu berkompetensi secara global serta berwawasan kebangsaan yang kuat”. Hal ini dapat menjadi contoh sekolah lain terkait bagaimana kepala sekolah dalam memotivasi para guru dan siswa melalui motto sekolah dan bagaimana cara mengelola sekolahnya dengan baik.

Untuk memasuki lokasi ini, peneliti melakukan perizinan kepada pihak yang berwenang terlebih dahulu apakah boleh atau tidak melakukan penelitian di MTsN 2 Kota Kediri. Adapun visi dan misi MTsN 2 Kota Kediri.

1. Visi Sekolah

Visi dari MTsN 2 Kota Kediri yaitu “Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan.

Adapun indikator visi dari MTsN 2 Kota Kediri yaitu :

- a. Unggul dalam pembinaan akhlakul karimah.
 - b. Unggul dalam penguasaan keterampilan dan pengembangan teknologi.
 - c. Unggul dalam inovasi pembelajaran dan manajemen madrasah.
 - d. Unggul dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
 - e. Unggul dalam prestasi olimpiade/KSM dan Karya Ilmiah Remaja (Riset).
 - f. Unggul dalam prestasi Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, Arab, Inggris, dan Jawa (Literasi).
 - g. Unggul dalam profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
 - h. Unggul dalam Lingkungan Sekolah Sehat (Adiwiyata).
 - i. Unggul dalam sarana dan prasarana pembelajaran.
2. Misi Sekolah
- a. Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menubuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlak
 - b. Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembang anteknologis sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.
 - c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

- d. Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
- g. Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan salah satu bagian penting dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan benda, orang, atau tempat di mana penulis dapat membaca, mengamati, bertanya melalui wawancara dengan subyek yang diteliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.⁴² Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa, dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan mengumpulkan data apa saja yang sudah dikumpulkan dengan cara memasuki situasi sosial yang berupa lembaga pendidikan madrasah yaitu di MTsN 2 Kota Kediri.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet, IX; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 99.

Adapun cara mengumpulkan datanya dengan melakukan observasi dan wawancara kepada subjek yang diteliti dan orang-orang yang berwenang di MTsN 2 Kota Kediri. Penentuan sumber data pada orang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan tujuan tertentu dan pertimbangan. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan sumber data disini yaitu bahwa orang tersebut yang paling tahu apa yang peneliti harapkan. Sehingga, yang menjadi sumber untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah MTsN 2 Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menunjukkan pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, namun hanya dapat ditunjukkan penggunaannya.⁴³

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi yang berperan serta, dokumentasi, dan wawancara yang mendalam.⁴⁴ Sedangkan untuk mengelola data yang baik agar sesuai dengan keadaan yang ada dan akurat maka digunakan beberapa metode sebagai berikut.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet IX; Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 100-101.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 307.

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yaitu suatu teknik kemampuan seseorang untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁵ Teknik ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Data tersebut meliputi keadaan yang ada di MTsN 2 Kota Kediri dengan terfokus pada peran atau kinerja kepala sekolah MTsN 2 Kota Kediri dalam manajemen peserta didik serta para wakil kepala sekolah MTsN 2 Kota Kediri dalam manajemen peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* menurut Newman merupakan suatu kegiatan dimana dalam pelaksanaannya mengharuskan kedua pihak yaitu peneliti dan subjek yang diteliti bertemu dan berinteraksi secara langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang diperoleh bisa akurat dan fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.⁴⁶

Wawancara yang akan dibahas yaitu meliputi bagaimana peran kepala sekolah dalam manajemen peserta didik, apa saja hal-hal yang dilakukan kepala sekolah dalam manajemen peserta didik, dan bagaimana wakil kepala sekolah dalam manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri.

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

⁴⁶ Newman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta, 2013), 493.

3. Dokumentasi

Menurut Djaelani, dokumentasi adalah data atau fakta yang tersimpan dalam berbagai bahan dimana tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk mengetahui suatu peristiwa yang pernah terjadi sebagai penguat data wawancara dan observasi dalam memeriksa keabsahan data, interpretasi data, dan kesimpulan.⁴⁷

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang didokumentasikan atau disimpan seperti *soft file*, dokumen, data otentik atau arsip lainnya yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses penghimpunan, pengumpulan, pemodelan, dan transformasi data dengan tujuan untuk memfokuskan dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran dan kesimpulan serta sebagai pendukung dalam membuat keputusan.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data di lokasi tersebut. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

⁴⁷ Djaelani Aunu Rofiq, *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif* (Majalah Ilmiah Pawiyatan, 2013), 88.

⁴⁸ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 253.

Aktivitas dalam analisis data, meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah pertama yaitu reduksi data. Reduksi data (*Data Reduction*) adalah proses berfikir sensitif dengan memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melaksanakan reduksi data bisa didiskusikan dengan teman yang sudah berpengalaman dalam mereduksi data atau orang lain yang dipandang sebagai ahli. Melalui diskusi tersebut maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan perkembangan teori yang signifikan.⁵⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data (*Data Display*) merupakan sekumpulan data atau informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai penelitian.⁵¹

Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah memahami peneliti dalam memahami fenomena yang sedang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵²

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 337.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 340.

⁵¹ Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktek* (Surabaya: Visipress Media, 2009), 183.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 340.

3. Penarikan *Kesimpulan (Conclusion Drawing)*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono, verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, memahami makna, mengecek kembali dari arti penjelasan, memahami keteraturan pola-pola dari alur sebab-akibat, atau preposisi.

Sedangkan kesimpulan merupakan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing kurang jelas sehingga diteliti agar menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif atau kausal, teori, atau hipotesis.⁵³

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan fenomena yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Metode yang digunakan peneliti dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas data (*credibility*).

Uji kredibilitas data yaitu kepercayaan terhadap hasil data kualitatif dengan proses pelaksanaannya meliputi perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*.⁵⁴

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 253.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 365-366.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Menurut Moelong, tahap-tahap penelitian dibuat dengan tujuan agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian⁵⁵ :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama yaitu tahap pra lapangan. Peneliti melakukan survey pendahuluan yaitu dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survey ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap tempat penelitian, mencari data dan informasi tentang peran kepala sekolah dalam manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri. Peneliti juga melakukan upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan jurnal serta referensi pendukung penelitian lainnya.

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penyusunan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian dan fokus penelitian yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kedua yaitu tahap pekerjaan lapangan. Dalam hal ini, peneliti memasuki dan memahami hal-hal yang terjadi di latar penelitian dalam rangka pengumpulan data.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 127-148.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga yaitu analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian upaya dalam analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data yang sudah dikumpulkan dan diperoleh sebelumnya. Peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap Evaluasi Data dan Pelaporan

Tahap ke-empat yaitu tahap evaluasi data dan pelaporan. Pada tahap ini, peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.